

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pengujian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan sampel pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan ($LN=Asset$) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,209 lebih besar dari t tabel 2,024 dengan nilai signifikan Ukuran Perusahaan sebesar $0,033 > 0,05$. Ukuran Perusahaan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap aset perusahaan. Karena itu, Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh kuat terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung Teori Keagenan menjelaskan bahwa perusahaan besar cenderung lebih dipercaya investor karena memiliki aset besar, stabilitas keuangan, dan kemampuan menghasilkan keuntungan, sehingga mengurangi risiko konflik keagenan, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Rossa et al., 2023) menemukan semakin besar ukuran perusahaan, semakin

besar pula kemampuan memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian (Melisa et al., 2024) juga menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2019-2024, penelitian ini sejalan dengan teori keagenan dan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya ukuran perusahaan sebagai sinyal positif bagi investor.

2. Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $-0,426$ lebih kecil dari t tabel $2,024$ dengan nilai signifikan DER sebesar $0,673 > 0,05$. Sehingga apabila terdapat kenaikan DER maka mempengaruhi pada turunnya nilai perusahaan. Ini dapat terjadi apabila untuk mencapai DER yang tinggi, perusahaan mungkin meningkatkan tingkat utangnya. Faktor lainnya dapat juga terjadi apabila perusahaan mengalokasikan sebagian besar modalnya pada proyek yang menghasilkan pengembalian rendah atau bahkan negatif membuat nilai perusahaan turun.

Keterkaitan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sejalan dengan Teori Trade-Off menyebutkan bahwa penggunaan utang bisa memberi manfaat, tetapi utang berlebih meningkatkan risiko gagal bayar yang menurunkan nilai perusahaan, dan Teori Pecking Order

menjelaskan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal (ekuitas) daripada utang menambah biaya keagenan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Mandalika, 2016) menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan temuan (Gaffar & Ariawan, 2021) juga menemukan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian konsisten dengan Teori Trade-Off dan Pecking Order, serta mendukung temuan penelitian terdahulu bahwa struktur modal yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan.

3. Pertumbuhan Perusahaan (*Sales Growth*) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,591 lebih kecil dari t tabel 2,024 dan nilai signifikan *Sales Growth* sebesar $0,558 > 0,05$. Pertumbuhan Perusahaan yang diukur melalui *Sales Growth* sangat penting dan sering digunakan investor untuk memprediksi nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak dapat menjamin memiliki aspek yang menarik bagi investor.

Hasil penelitian ini mendukung Teori Keagenan, perusahaan dengan pertumbuhan tinggi biasanya butuh pendanaan lebih besar.

Namun, jika pertumbuhan tidak diikuti profitabilitas, hal ini justru meningkatkan risiko konflik keagenan dan tidak meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Saputri & Giovanni, 2022) menemukan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan temuan (Dewi & Sudiartha, 2017) menyebut pertumbuhan bisa menjadi sinyal positif bagi investor, tapi hasil empiris sering berbeda tergantung konteks industri.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan ($LN=Asset$), Struktur Modal (DER), dan Pertumbuhan Perusahaan ($Sales Growth$) tidak berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,185 lebih besar dari 0,05 dan juga F hitung sebesar 1,693 sedangkan F tabel sebesar 2,852. Secara keseluruhan semua variabel tersebut memberikan gambaran negatif tentang kinerja perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan mengukur seberapa efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Struktur Modal (DER) yang rendah menunjukkan manajemen berpotensi kentungan nya juga rendah, tidak mencerminkan laba bersih yang diperoleh nilai perusahaan. $Sales Growth$ yang rendah tidak dapat menunjukkan kepercayaan pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga menurunnya daya tarik saham. Berdasarkan penjelasan

ketiga variabel tersebut dapat menggambarkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rossa et al., 2023) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, temuan (Mandalika, 2016) menunjukkan Struktur Modal tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, dan temuan (Saputri & Giovanni, 2022) juga menemukan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai sinyal positif bagi investor, sedangkan Struktur Modal yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan terutama di sektor teknologi yang fluktuatif.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta pertumbuhan laba agar nilai perusahaan dan harga saham semakin naik sehingga bisa menarik perhatian para investor untuk menilai perusahaan.

2. Bagi Eksternal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dan lebih luas sebagai sumber informasi untuk mengembangkan disiplin ilmu, serta berkontribusi pada pengembangan penelitian.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, hanya menggunakan tiga variabel yang dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah sampel yang akan diteliti sehingga hasil akan jauh lebih baik.